

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sains dalam kamus besar bahasa Indonesia mempunyai arti sebagai ilmu pengetahuan pada umumnya, pengetahuan sistematis tentang alam dan dunia fisik, termasuk di dalamnya, botani, fisika, kimia, geologi, zoologi, dan sebagainya; ilmu pengetahuan alam.

Banyak sekali ilmu pengetahuan jaman sekarang yang telah ditemukan oleh ilmuwan yang ternyata di dalam Alquran sudah membahasnya dan memang terbukti kebenarannya. Alquran merupakan mukjizat terbesar yang diberikan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai penyempurna kitab-kitab suci para nabi sebelumnya. Alquran bukan hanya petunjuk untuk mencapai kebahagiaan hidup bagi umat Muslim, tapi juga sebagai pedoman seluruh umat manusia. Salah satu kebesaran Alquran adalah terjaganya keasliannya dari pertama kali Alquran diturunkan, seperti dalam firman Allah ;

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Alquran, dan Sesungguhnya Kami pula yang benar-benar memeliharanya. (QS Al-Hijr: 9)”. Melalui firman ini juga dapat dibuktikan dengan banyaknya penghafal Alquran yang selalu dilahirkan di muka bumi dan menjaga keaslian nilai-nilai dan kandungan dari Alquran yang sekitar 1400 tahun lalu saat Alquran pertama kali diwahyukan kepada nabi Muhammad SAW.

Dalam dunia pendidikan di Indonesia kurang adanya nilai-nilai Islami pada setiap pendidikan anak, para orang tua dan guru meyakini bahwa dengan adanya pelajaran agama sudah membuat anak-anak mengenal dan mempelajari Islam. Namun anak-anak belum mengetahui bahwa sains dan ilmu agama Islam sebenarnya saling berkesinambungan, hal ini menyebabkan terjadinya kurang pahamiannya anak-anak terhadap fakta-fakta ilmiah yang telah ditemukan oleh ilmuwan jaman sekarang yang pada nyatanya dalam Alquran sudah dibahas, dan kasus ini juga telah diriset menggunakan metode wawancara oleh penulis dengan sampel 20 anak dengan kisaran umur 9 – 11 tahun yang berada di sekolah dasar

membuahkan hasil bahwa 14 dari 20 anak tidak mengetahui tentang kebenaran sains yang ada pada Alquran.

Dengan memberikan pendidikan kepada anak-anak tentang kebenaran-kebenaran Islam akan ilmu pengetahuan yang terdapat pada Alquran dapat memberikan dampak positif terhadap anak-anak terkait dengan nilai-nilai dan norma Islam yakni meningkatkan keimanan akan betapa sempurnanya Alquran, menunjukkan bahwa Alquran merupakan bukan cerita fiksi atau dongeng semata, tjuga menunjukkan bahwa Alquran adalah ciptaan dari Tuhan Yang Maha Esa, Tuhan semesta alam, Allah SWT.

Banyak metode-metode edukasi yang dapat diberikan untuk anak-anak baik melalui lisan secara langsung atau melalui suatu media seperti video interaktif, boardgame, atau juga dengan buku. Apabila melihat dari penelitian yang dilakukan oleh PISA (*Programme for International Student Assessment*) pada tahun 2015 mendapati bahwa tingkat membaca anak Indonesia umur sekitar 15 tahun masih jauh dibawah standar dari 69 negara yang diadakan penelitian, fakta penelitian tersebut memacu untuk membuat sebuah media edukasi berupa buku ilustrasi sebagai upaya meningkatkan minat baca anak.

Dengan ilustrasi akan meningkatkan ketertarikan anak dalam membaca, karena ilustrasi merupakan elemen paling penting sebagai daya tarik pembaca dalam sebuah bacaan atau buku, sebuah ilustrasi juga berarti sebuah gambar, Apriyatno menyatakan bahwa “Gambar merupakan bahasa yang universal dan telah berkembang sebelum ditemukannya bahasa tulisan.” (2014: 2).

Hal itu juga memperkuat pernyataan tentang kesukaan anak-anak terhadap buku bergambar, bahwa “*when we hear stories, we have a scene in our mind of how the story happens – children are no different. When children see pictures to stories, they discover similarities and differences with the world they had imagined – and hence the stories become more real for them*” (<http://arloshouse.com/illustration-childrens-book> diakses 30/8/2017 20:14), dan menurut hasil riset penulis yang diadakan di sekolah dasar dengan sampel 20 anak dengan kisaran umur 9 – 11 tahun menyatakan 15 dari mereka menyukai buku lebih banyak gambar atau ilustrasinya dengan alasan yang berbeda-beda, Hal ini juga telah dikemukakan oleh Levie & Levie pada buku media pembelajaran karangan Azhar Arsyad “.... Stimulus visual

membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali, dan menghubungkan-hubungkan fakta dan konsep.” (2014: 12)

Saat ini banyak sekali buku–buku ilustrasi mengenai dongeng, cerita rakyat, legenda, maupun tentang sains, tetapi jarang sekali buku–buku ilustrasi yang memaparkan tentang kebenaran–kebenaran Alquran terhadap ilmu pengetahuan yang sudah ditemukan, sehingga membuat bias bahwa Alquran hanyalah sebagai pedoman ilmu agama dan tata cara ibadah umat muslim saja, padahal jelas sekali banyak kebenaran Alquran yang satu persatu sudah dibuktikan oleh ilmuwan–ilmuwan saat ini, sebagai contoh ada sedikit kutipan dari buku Alquran vs Sains Modern yang ditulis oleh Ramadhani (2017: 43) yang bukunya banyak merujuk pada buku karangan Zakir Naik da’i asal India yang dikenal luas sebagai pembicara umum serta penceramah international yang sering membicarakan keselarasan Alquran terhadap sains menyatakan. “Pada 1609, Ilmuwan Jerman Yohannus Keppler mengungkapkan teori Astronomis Nova, yang menyatakan bahwa planet–planet tidak hanya berputar pada garis edarnya yang berbentuk elips dalam mengelilingi matahari, tetapi planet–planet itu juga berputar pada sumbunya masing–masing pada kecepatan yang tidak teratur....Tidaklah mungkin bagi matahari mendapatkan bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Dan masing–masing beredar pada garis edarnya. (QS. Yaasin: 40)”

Dari penjabaran latar belakang dan permasalahan di atas mendorong untuk dilakukannya perancangan mengenai pembuatan media pembelajaran tentang kebenaran Alquran terhadap sains untuk anak-anak.

Perancangan dibuat dengan judul “Perancangan buku ilustrasi kebenaran Alquran terhadap sains untuk anak-anak”. Kelayakan buku ilustrasi digunakan sebagai media pembelajaran dan pembuktian atas kebenaran Alquran terhadap sains.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kurangnya pengetahuan anak-anak tentang kebenaran-kebenaran firman Allah SWT yang telah disampaikan melalui Alquran terhadap ilmu pengetahuan. (Sumber: riset oleh penulis menggunakan teknik wawancara singkat dengan sampel 20 anak yang berkisar umur 9 – 11 tahun yang berada di sekolah dasar Surabaya membuahkan hasil bahwa 14 dari 20 anak tidak tahu tentang kebenaran sains Islam yang ada pada Al-Qur'an).
2. Kurangnya minat baca anak-anak (sumber: hasil penelitian PISA {*Programme for International Student Assessment*} pada tahun 2015 mendapati bahwa tingkat membaca anak Indonesia umur sekitar 15 tahun masih jauh dibawah standar dari 69 negara yang diadakan penelitian).
3. Anak-anak lebih menyukai suatu bacaan dengan banyak visual atau ilustrasi, oleh sebab itu diperlukan metode khusus untuk membuat anak-anak menyukai atau membuat tertarik suatu isi cerita atau bacaan, (Sumber : Apriyatno mengatakan dalam bukunya “Gambar merupakan bahasa yang universal dan telah berkembang sebelum ditemukannya bahasa tulisan.” (2014: 2), dan hal itu juga memperkuat pernyataan bahwa “*when we hear stories, we have a scene in our mind of how the story happens – children are no different. When children see pictures to stories, they discover similarities and differences with the world they had imagined – and hence the stories become more real for them*” (<http://arloshouse.com/illustration-childrens-book> diakses 30/8 2017 20:14), dan menurut hasil riset penulis yang diadakan di sekolah dasar dengan sampel 20 anak yang berkisar umur 9 – 11 tahun menyatakan 15 dari mereka menyukai buku lebih banyak gambar dengan alasan yang berbeda-beda. Hal ini juga telah dikemukakan oleh Levie & Levie pada buku media pembelajaran karangan Azhar Arsyad “.... Stimulus visual membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali, dan menghubungkan-hubungkan fakta dan konsep.” (2014: 12).

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku ilustrasi tentang kebenaran–kebenaran Alquran terhadap sains mengenai ilmu pengetahuan alam untuk anak-anak usia 9 – 11 tahun secara informatif dan menarik ?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, masalah dapat ditarik batasan masalah sebagai berikut :

1. Hanya mengenai beberapa kesamaan Alquran dengan Sains mengenai fenomena alam dan hewan yang dimuat

1.5 Tujuan Perancangan

1. Memudahkan anak–anak dalam memahami kebenaran Alquran dalam rana ilmu pengetahuan alam
2. Meningkatkan minat baca anak–anak
3. Meningkatkan spiritual dan iman anak–anak
4. Menumbuhkan dan meningkatkan rasa cinta kepada Islam
5. Menciptakan media pembelajaran sains umum yang disukai anak–anak
6. Menciptakan bacaan yang menambah ilmu pengetahuan anak–anak

1.6 Manfaat Perancangan

1. Sebagai media pembelajaran non formal untuk anak-anak
2. Untuk meningkatkan spiritual anak–anak
3. Sebagai peningkat rasa kagum anak–anak terhadap Alquran
4. Untuk menambah ilmu pengetahuan anak–anak tentang kebenaran Alquran
5. Agar menambah ilmu pengetahuan anak–anak mengenai sains
6. Supaya menambah buku bacaan untuk anak-anak

1.7 Sistematika Perancangan

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang pemilihan judul, permasalahan, ruang lingkup, serta tujuan

BAB II LITERATUR DAN STUDI EKSISTING

Pada tinjauan pustaka mengenai hal yang mencakup teori dasar yang melatarbelakangi konsep yang akan dibuat serta studi yang diperoleh dari data eksisting, sehingga mendapatkan data yang valid, guna menghasilkan output yang diinginkan.

BAB III METODE PERANCANGAN

Menguraikan tentang definisi judul dan sub judul serta keabsahan riset, dan tahapan serta logika pikir dalam menyelesaikan judul ini.

BAB IV KONSEP DESAIN

Konsep yang menjadi acuan tiap output desainnya secara menyeluruh

BAB V IMPLEMENTASI DESAIN

Pembahasan terhadap keluaran desain (output) sebagai perwujudan dari konsep dan teori yang dipakai .

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang berupa jawaban terhadap permasalahan dan nilai baru yang ditemukan. Saran bagi proyek desain selanjutnya sebagai hasil pemikiran atas keterbatasan yang dilakukan.